

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Peneliti mengambil objek tenaga kerja muda di Wonosobo Jawa Tengah. Jumlah keseluruhan responden berdasarkan kriteria sebanyak 150 responden. Responden diklasifikasikan berdasarkan pendapatan, umur, dan kota atau domisili.

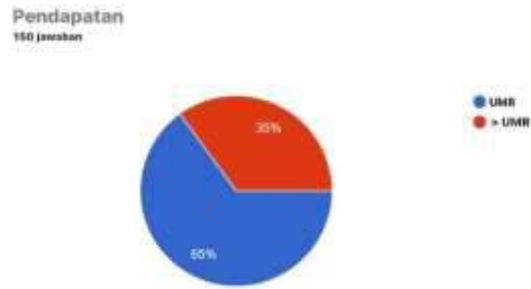
Data didapatkan dari kuesioner yang dikumpulkan secara *online* dengan *google form*. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yakni Gaya hidup, Literasi keuangan, dan Kontrol diri untuk mempengaruhi variabel terikatnya yakni Pengelolaan keuangan.

1. Analisis Deskriptif Responden

Populasi pada penelitian ini melibatkan tenaga kerja muda di Wonosobo Jawa Tengah. Terdapat 3 pernyataan dari variabel Gaya hidup, 4 pernyataan dari variabel Literasi keuangan, 3 pernyataan dari variabel Kontrol diri, dan 5 pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan. Tabulasi data menggunakan microsoft excel dan diolah menggunakan IBM SPSS 27. Responden diklasifikasikan ke dalam beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut:

a). Responden Berdasarkan Pendapatan

Gambar di bawah ini merupakan karakteristik responden berdasarkan umur.



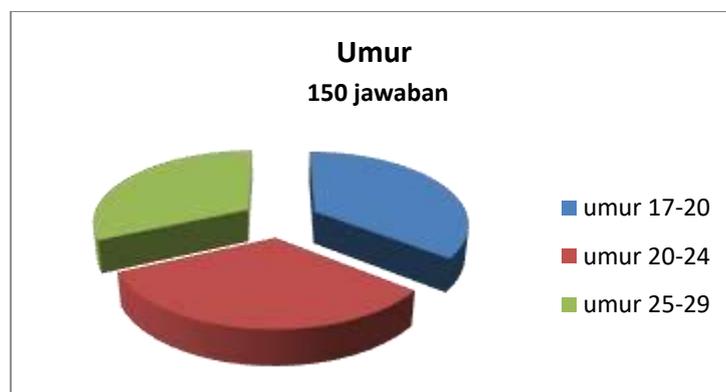
Gambar 4.1 Data Responden berdasarkan Pendapatan

Sumber: Data primer diolah 2024

Dilihat dari gambar tersebut, diketahui jika 35% atau 53 orang responden penelitian ini memiliki pendapatan UMR Wonosobo, dan 65% atau 97 orang memiliki pendapatan lebih dari UMR Wonosobo. Oleh karena itu, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan di atas UMR Wonosobo yang berarti pekerja muda di Wonosobo mempunyai pendapatan di atas UMR.

b). Responden Berdasarkan Usia

Gambar di bawa ini merupakan karakteristik responden berdasarkan usia.



Gambar 4. 2 Data responden berdasarkan Umur

Sumber: Data primer diolah 2024

Dilihat dari gambar di atas diketahui bahwa 150 responden berusia kisaran 17 tahun sampai 29 tahun. Sehingga dapat disimpulkan responden pada penelitian ini masih dikatakan berusia muda.

c). Responden Berdasarkan Kota atau domisili

Dari penelitian ini diketahui bahwa 150 responden dalam penelitian ini berdomisili 100% di Wonosobo Jawa Tengah.

2. Analisis Deskriptif

Sesudah berhasil mengumpulkan data dari responden kemudian melakukan analisis deskriptif, di mana analisis tersebut berguna untuk menjelaskan data dari variabel yang diambil. Penelitian memiliki 4 Variabel, yaitu gaya hidup, literasi keuangan, kontrol diri, dan pengelolaan keuangan. Seluruh variabel penelitian diukur dengan menggunakan *first order*. Berikut adalah masing-masing item pernyataan serta deskripsi statistik meliputi nilai *min*, *max*, *mean*, serta *standar deviation*:

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik

No	Pernyataan	Min	Max	Mean	Std Deviasi
Gaya Hidup					
X.1.1	Saya membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kerja, seperti pakaian dan sepatu kerja baru	2	5	4,331	0,611
X.1.2	Saya selalu mengikuti trend fashion terbaru gaya	1	5	2,431	0,813
X.1.3	Dipuji oleh teman-teman saya di tempat kerja karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri.	1	5	2,687	0,898
Literasi Keuangan					
X.2.1	Saya mengetahui tentang asset bersih	1	5	4,068	0,794
X.2.2	Saya mengetahui tentang pengeluaran dan Pemasukan	2	5	4,156	0,812
X.2.3	Saya mengetahui tentang bunga kartu kredit	1	5	3,668	0,975
X.2.4	Saya mengetahui tentang manfaat menabung.	2	5	4,156	0,678
Kontrol diri					
X.3.1	Saya kesulitan menghentikan kebiasaan buruk	1	5	2,743	1,134

X.3.2	Perhatian saya mudah teralihkan	1	5	2,606	1,052
X.3.3	Saya pandai menahan godaan	2	5	4,068	0,786
Pengelolaan Keuangan					
Y.1	Saya tidak mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan	2	5	4,2	0,881
Y.2	Setiap pengambilan keputusan terhadap pengelolaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.	2	5	4,087	0,712
Y.3	Saya membuat catatan laporan keuangan saya	1	5	4,068	0,855
Y.4	Menyusun anggaran untuk pengeluaran khusus atau tak terduga	2	5	4,093	0,758
Y.5	Mendahulukan kebutuhan yang paling utama dalam anggaran belanja.	2	5	4,206	0,683

Sumber: Data primer diolah 2024

Dilihat berdasarkan tabel 4.2 diatas jawaban atas item pertanyaan bervariasi, yaitu pada kisaran min 1 dan max 5. Nilai *mean* digunakan untuk melihat nilai rata-rata dari jawaban responden untuk masing-masing item, sedangkan standar deviasi merupakan nilai simpangan baku untuk melihat kebaikan penyebaran data. Data yang didapatkan dalam penelitian juga dikatakan memiliki sebaran data yang baik, terlihat dari nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya

a). Variabel Gaya Hidup

Hasil penelitian responden terhadap variabel Gaya Hidup adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Responden Variabel Gaya Hidup

		Gaya hidup			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	11	7.3	7.3	7.3
	Rendah	52	34.7	34.7	42.0
	Sedang	65	43.3	43.3	85.3
	Tinggi	18	12.0	12.0	97.3
	Sangat tinggi	4	2.7	2.7	100.0
Total		150	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah 2024

Tabel tersebut memperlihatkan jika variabel Gaya Hidup (X1) dengan kategori responden sangat rendah berjumlah 11 responden (7,3%), kategori rendah 52 responden (34,7%), kategori sedang 65 responden (43,3%), kategori tinggi 18 responden (12%), dan kategori sangat tinggi 4 responden (2,7%). Sehingga jawaban responden paling banyak masuk kedalam kategori sedang.

b). Literasi Keuangan

Hasil penelitian responden terhadap variabel Literasi keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Responden Variabel Literasi Keuangan

Literasi keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	3	2.0	2.0	2.0
	Rendah	14	9.3	9.3	11.3
	Sedang	49	32.7	32.7	44.0
	Tinggi	55	36.7	36.7	80.7
	Sangat Tinggi	29	19.3	19.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah 2024

Dari data yang diperoleh diketahui jika variabel Literasi Keuangan (X2) dengan kategori responden sangat rendah berjumlah 3 responden (2%), kategori rendah 14 responden (9,3%), kategori sedang 49 responden (32,7%), kategori tinggi 55 responden (36,7%), dan kategori sangat tinggi 29 responden (19,3%). Sehingga jawaban responden paling banyak masuk kedalam kategori Tinggi.

c). Kontrol Diri

Hasil penelitian responden terhadap variabel Kontrol Diri adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Responden Variabel Kontrol Diri

Kontrol Diri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	13	8.7	8.7	8.7
	Rendah	82	54.7	54.7	63.3
	Sedang	18	12.0	12.0	75.3
	Tinggi	32	21.3	21.3	96.7
	Sangat Tinggi	5	3.3	3.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah 2024

Tabel tersebut memperlihatkan jika variabel Kontrol Diri (X3) dengan kategori responden sangat rendah berjumlah 13 responden (8,7%), kategori rendah 82 responden (54,7%), kategori sedang 18 responden (12%), kategori tinggi 32 responden (21,3%), dan kategori sangat tinggi 5 responden (3,3%). Sehingga jawaban responden paling banyak masuk kedalam kategori rendah.

d). Pengelolaan keuangan

Hasil penelitian responden terhadap variabel Pengelolaan Keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Responden Variabel Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	2	1.3	1.3	1.3
	Rendah	9	6.0	6.0	7.3

	Sedang	14	9.3	9.3	16.7
	Tinggi	79	52.7	52.7	69.3
	Sangat Tinggi	46	30.7	30.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah 2024

Tabel tersebut memperlihatkan jika variabel Pengelolaan Keuangan (Y) dengan kategori responden sangat rendah berjumlah 2 responden (1,3%), kategori rendah 9 responden (6%), kategori sedang 14 responden (9,3%), kategori tinggi 79 responden (52,7%), dan kategori sangat tinggi 46 responden (30,7%). Sehingga jawaban responden paling banyak masuk kedalam kategori tinggi.

3. Hasil Uji Validitas

Nilai r hitung dan nilai r tabel dibandingkan untuk menguji validitas. Uji signifikansi koefisien korelasi umumnya dilaksanakan dengan tingkat signifikansi 0,05 sebagai penentu apakah item tersebut layak atau tidak. Apabila nilainya r hitung $>$ r tabel dan bertanda positif, maka itemnya dinyatakan valid dan sebaliknya. Jumlah sampel 150 responden ($n=150$), taraf bebas/df = ($n-2$), maka $df = (150-2) = 148$ taraf kesalahan 5% sehingga mendapatkan r_{tabel} sebesar 0,1603.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Gaya Hidup	X1.1	0,321	0,1603	Valid
	X1.2	0,763	0,1603	Valid
	X1.3	0,746	0,1603	Valid
Literasi Keuangan	X2.1	0,636	0,1603	Valid
	X2.2	0,690	0,1603	Valid

	X2.3	0,713	0,1603	Valid
	X2.4	0,597	0,1603	Valid
Kontrol Diri	X3.1	0,828	0,1603	Valid
	X3.2	0,833	0,1603	Valid
	X3.3	0,173	0,1603	Valid
Pengelolaan Keuangan	Y1	0,698	0,1603	Valid
	Y2	0,648	0,1603	Valid
	Y3	0,726	0,1603	Valid
	Y4	0,675	0,1603	Valid
	Y5	0,604	0,1603	Valid

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan uji validitas yang terdapat dalam tabel di atas terhadap 150 responden memperlihatkan jika seluruh nilai item pernyataan dari variabel Gaya Hidup, Literasi Keunagna, Kontrol diri, dan Pengelolaan Keuangan dikatakan valid.

4. Hasil Uji Reliabilitas

Nilai *Cronbach's Alpha* dapat dapat diketahui setelah kita melakukan pengujian Reliabilitas. Sebuah instrument akan dinyatakan reliabel jika nilainya Cronbach's Alpha $> 0,60$. (Ghozali, 2016) dalam (Meiryani, 2021).

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai r Alpha	Keterangan
1	Gaya hidup	0,722	Reliabel
2	Literiasi Keuangan	0,758	Reliabel
3	Kontrol Diri	0,729	Reliabel
4	Pengelolaan Keuangan	0,767	Reliabel

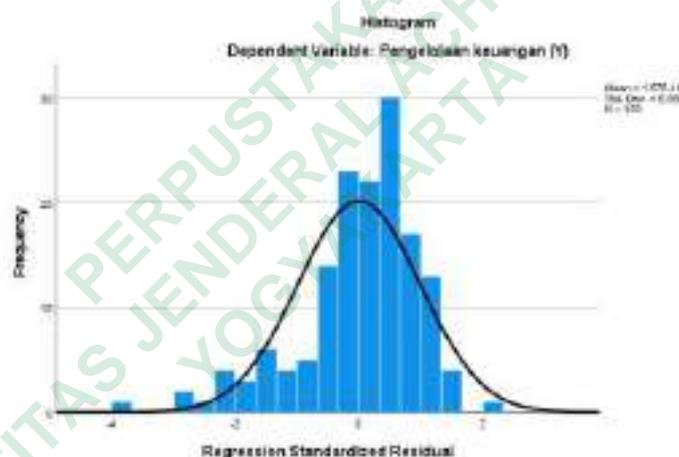
Sumber: Data primer diolah 2024

Tabel tersebut memperlihatkan jika variabel independent dan dependen dalam penelitian ini sudah reliabel. Hal tersebut karena nilainya r alpha $> 0,6$.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Pendapat dari Ghozali (2011) Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent dan dependent dengan model regresi berdistribusi normal.



Gambar 4. 3 Uji Normalitas

Sumber: Data primer diolah 2024

Berkaca dari gambar di atas dapat disimpulkan jika datanya berada pada garis diagonal dan memperlihatkan pola distribusi normal, sehingga memenuhi ketentuan dalam uji normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah ada korelasi yang signifikan antar variabel bebasnya. Model regresi yang baik harus menjamin

tidak adanya hubungan antar variabel bebasnya. Untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dalam regresi, kita dapat melihat bahwa tidak mengalami gejala multikolinearitas ketika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance $> 0,1$, dan sebaliknya. (Ningsih & Dukalang, 2019).

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikoleniaritas

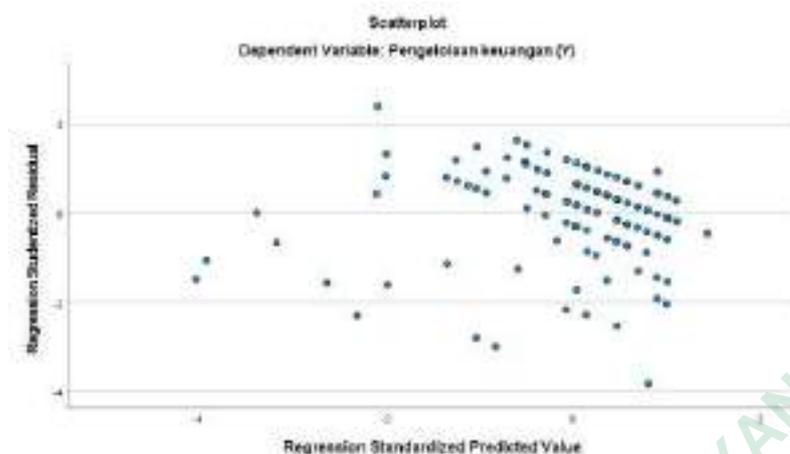
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Gaya Hidup	0,759	1,317	Tidak terjadi multikolinearitas
Literasi Keuangan	0,618	1,222	Tidak terjadi multikolinearitas
Kontrol Diri	0,856	1,168	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah 2024

Tabel tersebut memperlihatkan jika variabel Gaya hidup (X1) adalah $0,759 > 0,10$, nilai Tolerance Literasi keuangan (X2) adalah $0,818 > 0,10$, dan nilai Tolerance Kontrol diri (X3) adalah $0,856 > 0,10$. Diketahui nilai VIF untuk Gaya hidup (X1) adalah $1,317 < 10,0$, nilai VIF Literasi keuangan (X2) adalah $1,222 < 10,0$, dan nilai VIF Kontrol diri (X3) adalah $1,168 < 10,0$. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan jika tidak mengalami gejala multikoleniaritas dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas atau tidak dapat melihat scatterplot, sumbu horizontal mewakili nilai prediksi dan sumbu vertical mewakili nilai sisa kuadrat



Gambar 4. 4 Scatterplot

Sumber: Data primer diolah 2024

Dari gambar tersebut dapat ditarik Kesimpulan jika sebarannya acak dan tidak memiliki pola, maka menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis

a). Hasil Regresi Linear (Uji T)

Pendapat dari (Ningsih & Dukalang, 2019) menjelaskan jika uji t berguna untuk melihat korelasi yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Saat menguji hipotesis parsial, perlu membandingkan nilai t yang dihitung dan nilai t tabel. Untuk menentukan nilai probabilitas t tabel maka menggunakan rumus $df (n-k) = (150-4) = 146$ maka nilai t tabel 1,357. Jika $t \text{ hitung} < 1,357$ maka hipotesis ditolak, jika $t \text{ hitung} > 1,357$ maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil uji parsial didapatkan hasil:

- 1.) Pada variabel Gaya Hidup nilai t hitung $3,543 > 1,357$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sehingga H1 diterima.
- 2.) Pada variabel Literasi keuangan nilai t hitung $9,308 > 1,357$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sehingga H2 diterima.
- 3.) Pada variabel Kontrol Diri nilai t hitung $3,443 > 1,357$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sehingga H3 diterima.

Tabel 4. 9 Uji T Variabel Gaya Hidup

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.295	1.351		18.723	0.000
	Gaya Hidup	0.501	0.141	0.280	3.543	0.001
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						

Sumber: Data primer diolah 2024

Tabel 4. 10 Uji T Variabel Literasi Keuangan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.664	1.290		6.714	0.000
	Literasi keuangan	0.745	0.080	0.608	9.308	0.000
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						

Sumber: Data primer diolah 2024

Tabel 4. 11 Uji T Variabel Kontrol Diri

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.139	1.059		22.802	0.000
	Kontrol Diri	0.383	0.111	0.272	3.443	0.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dituliskan persamaan regresi linear digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = a + b_2X_2 + e$$

$$Y = a + b_3X_3 + e$$

$$Y = 25,295 + 0,501 + e$$

$$Y = 8,664 + 0,745 + e$$

$$Y = 24,139 + 0,383 + e$$

Adapun interpretasi dari setiap variabel yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 25,295 + 0,501 + e$$

- 1.) Nilai konstanta (a) bertanda positif sebesar 25,295 memiliki arti variabel Gaya Hidup konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Pengelolaan Keuangan sebesar 25,295.

2.) Nilai koefisien variabel Gaya hidup (X1) mempunyai nilai positif sebesar 0,501 berarti setiap kenaikan 1 variabel Gaya Hidup (X1) tapi variabel lainnya tetap maka akan meningkatkan variabel Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,501.

$$Y = a + b_2X_2 + e$$

$$Y = 8,664 + 0,745 + e$$

1.) Nilai konstanta (a) bertanda positif sebesar 8,664 memiliki arti variabel Literasi keuangan konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Pengelolaan Keuangan sebesar 8,664.

2.) Nilai koefisien variabel Literasi keuangan (X2) mempunyai nilai positif sebesar 0,745 berarti setiap kenaikan satuan variabel Literasi keuangan (X2) tapi variabel lainnya tetap maka akan meningkatkan variabel Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,745.

$$Y = a + b_3X_3 + e$$

$$Y = 24,139 + 0,383 + e$$

1.) Nilai konstanta (a) bertanda positif sebesar 24,139 memiliki arti variabel Literasi keuangan konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Pengelolaan Keuangan sebesar 24,139.

2.) Nilai koefisien variabel Kontrol Diri (X3) mempunyai nilai positif sebesar 0,383 berarti setiap kenaikan satuan variabel Kontrol Diri (X3) tapi variabel lainnya tetap maka akan meningkatkan variabel Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,383.

b). Koefisien Determinasi

Pengujian ini berguna untuk melihat sebesar apa pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas secara serentak.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Gaya Hidup

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.280 ^a	0.780	0.721	2.566
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan				

Sumber: Data primer diolah 2024

Tabel tersebut memperlihatkan jika nilai R square sebesar 0,78 yang artinya 78% variabel pengelolaan keuangan mendapatkan pengaruh dari Gaya hidup. Kemudian sisanya 22% pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Literasi Keuangan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	0.369	0.365	2.122
a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan				

Sumber: Data primer diolah 2024

Tabel tersebut memperlihatkan jika nilai adjusted R square sebesar 0,369 yang artinya 36,9% variabel pengelolaan keuangan mendapatkan pengaruh dari Literasi keuangan. Kemudian sisanya 63,1% pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Kontrol Diri

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 ^a	0.749	0.683	2.571
a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan				

Sumber: Data primer diolah 2024

Tabel tersebut memperlihatkan jika nilai adjusted R square sebesar 0,749 yang artinya 74,9% variabel pengelolaan keuangan mendapatkan pengaruh dari Kontrol Diri. Kemudian sisanya 25,1% pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

D. Pembahasan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Gaya hidup, Literasi keuangan, dan Kontrol diri terhadap Pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Wonosobo. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang berbentuk *Google form* dan didapat 150 responden.

1. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Dalam penelitian hipotesis menggunakan uji t yang memiliki syarat variabel bebas secara individual signifikan dengan variabel terikat jika nilai t hitung $< t$ tabel. Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan memperlihatkan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,543 > 1,357$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

Secara luas gaya hidup merupakan cara hidup yang ditentukan oleh bagaimanakah seseorang menghabiskan waktu (aktivitas), apa yang dipandang penting dalam lingkungannya (minat), dan apa yang dipikirkan mengenai dirinya sendiri dan lingkungan sekitar (pendapat), Setiadi (2018).

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pulungan, febriaty (2018), dimana hasil penelitain tersebut menyatakan bahwa variabel gaya hidup dan literasi keuangan mempengaruhi signifikan terhadap perilaku konsumtif tenaga kerja

Nilai signifikasi variabel Gaya hidup (X_1) $3,543 > 1,357$. Sehingga variabel Gaya hidup secara individual signifikan dengan variebel terikat, pengelolaan keuangan atau Gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan

Hal ini yang menyebabkan gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan secara secara signifikan kerana tenaga kerja muda di wonosobo yang cenderung lebih mementingkan gaya hidup yang yang hedonisme dibandingkan harus menginvestasikan untuk masa depan.

2. Pengaruh Literasi keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mendapatkan nilai t hitung $> t$ tabel ($9,308 > 1,357$). Hal tersebut mengindikasikan jika Literasi keuangan (X_2) secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan (Y).

Literasi keuangan membantu membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan memperoleh lebih banyak keuntungan, ASIC (2013). Pendapat dari Yushita, (2017) literasi keuangan dimaknai sebagai kemampuan yang berupa

memilahkan opsi keuangan, membicarakan uang dan permasalahan keuangan tanpa adanya rasa tidak nyaman, membuat perencanaan masa mendatang dan merespon kompeten untuk kejadian kehidupan yang berpengaruh terhadap putusan keseharian misalnya kejadian ekonomi secara umum.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilaksanakan Kristina Dewi et.al (2021), di mana hasil penelitian tersebut membuktikan jika literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan penghasilan secara positif dan signifikan mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas Denpasar. Hasil penelitian ini juga dikuatkan dengan keadaan di Wonosobo yang dimana hasil dari data primer yang disebar menggunakan kuisioner menunjukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan, perihal tersebut membuktikan jika memiliki literasi keuangan yang baik membantu seseorang membuat keputusan yang bijak dalam keuangan. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik maka akan menunjukan perilaku keuangan yang baik pula makin tinggi literasi tentang bagaimana mengetahui manfaat menabung, mengetahui tentang pemasukan dan pengeluaran serta dapat membantu tenaga kerja muda di Wonosobo untuk meminimalisir terjadinya kerugian.

3. Pengaruh Kontrol diri terhadap Pengelolaan keuangan

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mendapatkan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,443 > 1,357$). Hal tersebut berarti Kontrol diri (X3) secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan (Y).

Kontrol diri berkaitan dengan bagaimanakah seorang individu dalam mengontrol emosi dan dorongan hatinya, Hurlock (2018). Sedangkan Elfidan (2013), menyatakan jika kontrol diri berkaitan bagaimanakah seseorang mengontrol emosi dan dorongan hatinya dari dalam dirinya, mengontrol emosi artinya merespons situasi dengan cara yang rasional dan menghindari reaksi berlebihan.

Hasil penelitian ini diperkuat penelitian yang dilaksanakan Herlindawati (2015), di mana hasil penelitian tersebut membuktikan jika kontrol diri mempengaruhi signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sementara jenis kelamin secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Berdasarkan dari hasil analisis statistik pada nilai mean, didapatkan nilai terendah pada item pertanyaan X3.2 yaitu perhatian saya mudah teralihakan dengan nilai 2,606. Sedangkan nilai tertinggi pada item pertanyaan X3.3 “saya pandai menahan godaan” dengan nilai mean 4,068. Hasil penelitian ini juga dikuatkan dengan keadaan nyata di Wonosobo, para tenaga kerja muda yang sangat berhati-hati untuk mengelola keuangannya.